

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Anemia Ringan

Safarina¹, Eka Riana², Dwi Khalisah Putri³, Deavi Khairunisa⁴

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Safarina2803@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia didefinisi kan sebagai penurunan kadar Hb kurang dari 11,0 g/dL pada wanita dan kurang dari 13,0 g/dL pada pria. Anemia pada umumnya banyak terjadi di dunia dan negara berkembang terutama Indonesia. Anemia pada kehamilan terutama disebabkan oleh kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi) akibat kekurangan zat besi dari makanan, gangguan reabsorpsi, atau ekskresi zat besi yang berlebihan dari tubuh misalnya pada saat terjadi perdarahan. Hal ini menyebabkan ibu yang menderita anemia berisiko tinggi mengalami kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan kurangnya asupan zat gizi yang ditransfer dari ibu ke janin.

Laporan Kasus: Asuhan yang diberikan kepada Ny. N di PMB Marsini Karni Kota Pontianak pada tanggal 28 April 2025. Subjeknya Ny. N usia 28 tahun G2 P1 A0 hamil 40 minggu dengan anemia ringan. Informasi yang dijadikan dasar dalam asuhan ini merupakan data primer. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui anamnesis, observasi langsung, pemeriksaan fisik, serta pencatatan. Proses analisis data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Diskusi: Dalam laporan kasus ini, digambarkan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil dengan anemia ringan dengan menggunakan metode SOAP.

Simpulan: Asuhan kebidanan dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP. Tidak ditemukan kesenjangan pada hasil data Subjektif dan Objektif. Sehingga setelah semua data terkumpul dapat disimpulkan Analisa dan melakukan Penatalaksanaan sesuai dengan teori.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan; Kehamilan; Anemia Ringan

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Midwifery Care for Pregnant Women in the Third Trimester with Mild Anemia

ABSTRACT

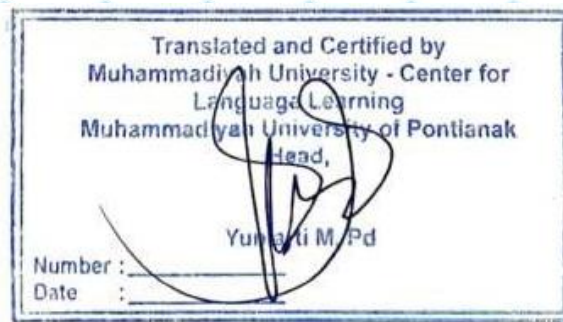
Background: Anemia is defined as a hemoglobin (Hb) level below 11.0 g/dL in women and below 13.0 g/dL in men. Anemia is generally widespread worldwide and in developing countries, particularly Indonesia. Anemia during pregnancy is primarily caused by iron deficiency (iron-deficiency anemia) resulting from insufficient iron intake from diet, impaired iron reabsorption, or excessive iron excretion from the body for example, during bleeding. As a result, pregnant women with anemia are at high risk of iron deficiency, which can lead to insufficient transfer of nutrients from the mother to the fetus.

Case Report: Care provided to Mrs. N at the Marsini Karni Maternity Clinic in Pontianak on April 28, 2025. The subject was Mrs. N, a 28-year-old woman (G2 P1 A0) who was 40 weeks pregnant and had mild anemia. The information used as the basis for this care was primary data. A descriptive approach was used, with data collection techniques including medical history, direct observation, physical examination, and documentation. Data analysis was conducted by comparing the information obtained with existing theories.

Discussion: This case report describes the midwifery care provided to a pregnant woman with mild anemia using the SOAP method.

Conclusion: Midwifery care was provided using the SOAP documentation approach. No discrepancies were found between the subjective and objective data. Therefore, once all the data had been collected, an analysis could be conducted and management could be provided in accordance with theory.

Keywords: Midwifery Care; Pregnancy; Mild Anemia



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) setiap tahun, sekitar 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia, yang terutama disebabkan oleh kekurangan zat besi. Frekuensi anemia pada kehamilan tertinggi terdapat di wilayah Afrika yaitu 108,58%, wilayah Asia 88,94%, Eastern mediterranean 45,39%, Amerika yaitu 17,54%, Westren Pacific 17,07%, dan yang terendah di Wilayah Eropa 14,55%. Sementara itu, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 35,5% tahun 2023. Kasus anemia pada ibu hamil terbanyak masih terjadi di perdesaan sebesar 49,5%, sedangkan di perkotaan sebesar 48,3%. (Asia, 2022)

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2024 sebanyak 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. Proporsi anemia ibu hamil sebesar 37,1% pada tahun 2013 meningkat di tahun 2018 menjadi sebesar 48,9%. Proporsi prevalensi anemia sesuai dengan umur kehamilan saat hamil, yaitu pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6% ,pada usia 25-34 tahun sebesar 33,7% pada usia 35 – 44 tahun sebesar 33,6% dan pada usia 44-54 tahun sebesar 24% (Health & Journal, 2024).

Dinas Kesehatan Kalimantan Barat mencatat bahwa masalah gizi dan kesehatan pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan Riskesdas 2018, masih terdapat 48,9 % ibu hamil mengalami anemia, Kalimantan Barat sendiri tahun 2024 berdasarkan data Dinas Kesehatan Kalimantan Barat melalui survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS), didapat ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 9,2%. Sehingga prevelensi anemia pada ibu hamil ini masih tergolong tinggi (Hadi & Stefanus Lukas, 2022).

Penyebab utama anemia di semua Negara adalah defisiensi zat besi terutama Negara berkembang (Notesya, et al, 2018). Hal tersebut disebabkan karena asupan zat besi yang kurang, penyerapan zat besi yang tinggi selama kehamilan, kehilangan zat besi karena perdarahan atau karena penyakit infeksi (Koerniawati, 2022).

Dampak anemia bagi ibu pada saat kehamilan diantaranya Hemorrhagic Post Partum (HPP) 28%, syok 24%, partus lama 20% atonia uteri 11%, insersia uteri 8%, sisanya karena penyebab lain 5%, sedangkan dampak anemia pada bayi baru dilahirkan diantaranya BBLR, 11 %, cacat bawaan 7 %, dampak jangka panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak dan sel tubuh akibat kekurangan zat besi selama di dalam kandungan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan (stunting) (Medyawati et al., 2024).

Upaya pencegahan dan penanggulangan Anemia Gizi Besi dilaksanakan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang diprioritaskan pada ibu hamil. Di samping itu, Program pemerintah dalam menanggulangi dan menurunkan anemia pada ibu hamil yaitu dengan suplementasi 90 tablet Fe. Suplementasi tablet Fe merupakan upaya yang efektif karena dapat mencegah maupun menanggulangi anemia yang diakibatkan oleh defisiensi zat besi dan asam folat. Spesifikasi Tablet Fe yang diberikan mengandung zat besi elemental 60 mg dan asam folat 400 mcg (Medyawati et al., 2024).

LAPORAN KASUS

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 28 April 2025 di PMB Marsini Karni Kota Pontianak dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan continuity of care. Subjeknya Ny. N usia 28 tahun G2 P1 A0 hamil 40 minggu. Data primer adalah informasi dasar yang diperoleh secara langsung melalui teknik observasi, wawancara dan diskusi terfokus. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa situs internet atau rekam medis. Analisa data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan teori-teori yang sudah ada.

Tabel 1. Laporan Kasus

Tanggal	20 Januari 2025
Data Subjektif	a. Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya. b. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. c. Ibu mengatakan HPHT tanggal 23-07-2024. d. Ibu mengatakan bahwa ini kehamilan ke-2 dan sudah punya 1 anak. e. Ibu mengatakan makan 3 kali/hari, minum 10 gelas/hari. f. Ibu mengatakan aktivitas sehari-hari mengurus rumah tangga.
Data Objektif	a. Keadaan umum : Baik b. Kesadaran composmentis c. BB sebelum hamil 55 kg d. BB sekarang 59 kg e. TB 155 cm f. Lingkar Lengan atas 26 cm g. Tekanan darah 110/70 mmHg h. Pernafasan 20 x/menit i. Nadi 87 x/menit j. Suhu 36,0°C k. Sklera tidak ikterik l. Konjungtiva merah muda m. TP 30-04-2025 n. Pemeriksaan Palpasi : - Leopold I : TFU TFU (30cm), teraba bulat, lunak, dan tidak melenting (bokong) - Leopold II : teraba panjang keras seperti papan pada perut kanan ibu (pu-ka) dan teraba bagian-bagian kecil pada perut kiri ibu - Leopold III : teraba bulat, keras, melenting dan sulit dilentangkan (kepala) - Leopold IV : Divergen o. TBBJ : 2.790 gram p. DJJ : 140 x/menit q. HB: 10 g/dl
Assasement	G2 P1 A0 hamil 40 minggu dengan Anemia Ringan Janin Tunggal Hidup presentasi kepala.
Penatalaksanaan	a. Membina hubungan baik dengan ibu dan keluarga (suasana menjadi lebih tentram dan nyaman) b. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa kadar hemoglobin ibu rendah yaitu 10 gr/dl dan di anjurkan untuk menaikkan kadar hemoglobin dengan mengkonsumsi makanan bergizi seperti daging, telur, hati ayam/hati sapi, buah-buahan (buah bit dan buah naga), kacang-kacangan, menjelaskan tujuannya dan dampaknya serta makanan yang dapat menghambat proses penyerapan supplement fe 1x1, kalk 1x1, vitamin C 1x1, viatmin B12 dan asam folat secara teratur dan tepat waktu (ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan) c. Memberikan KIE tentang: 1) Istirahat yang cukup, ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan 2) Tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai, ibu mengerti.

	3) Olahraga ringan seperti senam hamil, atau yoga hamil jika tidak ada kontraindikasi, ibu mengerti 4) Aktivitas seksual pada trimester III dan menjelaskan dampaknya. (ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan yang diberikan) d. Memberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan seperti, tabungan / dana persalinan, asuransi seperti BPJS, pakaian ibu dan bayi, donor darah, kendaraan, penolong persalinan, tempat persalinan dan hal penting lainnya (ibu mengerti atas penjelasan yang diberikan dan berencana melahirkan di PMB Marsini Karni). e. Memberitahu ibu mengenai kunjungan ulang pada 1 minggu kedepan dan segera berkunjung jika ada keluhan (ibu mengerti dan bersedia untuk kunjungan ulang)
--	---

DISKUSI

1. Data Subjektif

Data subyektif yang ditemukan pada kajian diatas yaitu salah satunya ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilan dan tidak ada keluhan yang dirasakan. Semua anamnesa yang dilakukan kepada pasien mendapatkan hasil yakni pasien dalam kondisi baik-baik saja dan memang hanya ingin melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan trimester tiga. Dalam hal ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Pemeriksaan kehamilan, atau Antenatal Care (ANC) menurut World Health Organization (WHO), idealnya dilakukan minimal 6 kali selama kehamilan. Pemeriksaan ini terbagi dalam beberapa trimester, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga. (Triana *et al.*, 2022).

2. Data Objektif

Data objektif yang ditemukan pada kajian diatas berdasarkan pemeriksaan laboratorium ditemukan hemoglobin ibu 10 gr/dl yang tergolong anemia ringan. Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal yaitu <11 g/dl. Klasifikasi anemia pada ibu hamil terbagi 3 macam yaitu anemia ringan dengan kadar hemoglobin 8,8 g/dl-<11 g/dl, anemia sedang dengan kadar hemoglobin 7 g/dl-<8 g/dl, anemia berat dengan kadar hemoglobin <7 g/dl (Rohmatika *et al.*, 2022). Temuan ini tercantum pada data objektif yang diperoleh melalui hasil observasi langsung yaitu pemeriksaan laboratorium (Noftalina Elsa, Riana Eka, Nurvembrianti Ismaulidia, Aprina Tilawaty, 2021).

Selama kehamilan, tubuh mengalami perubahan fisiologis, namun jika terjadi anemia pada ibu hamil hal itu berbahaya karena berdampak pada ibu dan bayi (Ella Khirunnisa, Eka Riana, Dwi Khalisah Putri, 2022). Adapun dampak jika ibu hamil mengalami anemia ialah yakni hipertensi, preeklamsia serta pendarahan sebelum, pada saat persalinan dan setelah persalinan. Dampak kepada janin akibat ibu hamil yang mengalami anemia ialah bayi lahir premature, berat badan lahir rendah, gangguan perkembangan janin bahkan kematian janin (Mubarok, 2020). Pada kasus ini ditemukan kesenjangan antara teori dan asuhan yang dilakukan.

3. Asasement

Dari data subjektif dan objektif diatas ditegakkan diagnosa berdasarkan dokumentasi asuhan kebidanan yaitu G2 P1 A0 hamil 40 minggu dengan Anemia Ringan.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang dilakukan pada studi kasus ini sesuai dengan teori yang ada disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Penatalaksanaan pada kajian ini, penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang cara meningkatkan kadar hemoglobin yang sesuai dengan teori menurut (Smith, 2020) yaitu dengan mengkonsumsi makanan bergizi seperti daging, telur, hati ayam/hati sapi, buah-buahan (buah bit dan buah naga), kacang-kacangan, menjelaskan tujuannya dan dampaknya serta makanan yang dapat menghambat proses penyerapan supplement fe 1x1, kalk 1x1, vitamin C 1x1, vitamin B12 dan asam folat secara teratur dan tepat waktu.

Pemberian tablet Fe merupakan suatu upaya penting selama masa kehamilan, setiap ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe. Manfaat tablet Fe bagi ibu hamil sangat banyak seperti mencegah dan mengatasi anemia defisiensi besi, mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, membantu pembentukan sel darah merah dan menjaga sirkulasi oksigen, mencegah komplikasi kehamilan seperti berat badan bayi lahir rendah, prematuritas, dan perdarahan (Rohmatika et al., 2022).

Dalam sebuah penelitian terdapat hubungan antara pola istirahat dan anemia, Kebutuhan tidur setiap oaring pun berbeda- beda termasuk ketika hamil. Menurut Rut Karjono dan Rahayu (2014), durasi tidur yang dianjurkan untuk ibu hamil yaitu sekitar 30-60 menit saat siang hari dan 7-9 jam saat malam hari. Dijelaskan bahwa durasi tidur yang pendek atau kurang akan memberikan dampak buruk bagi tubuh, hal ini karena proses biologis yang berlangsung pada saat tidur akan mengalami suatu gangguan juga diantaranya pembentukan hemoglobin yang terganggu sehingga kadarnya menjadi rendah dari nilai normal. (Kurniasih, 2022)

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengakjian hingga evaluasi kasus ditemukan hasil terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan berupa anemia ringan yang di alami pasien dan anemia ringan yang dialami pasien belum dapat teratasi hingga persalinan dikarenakan pada saat mendekati persalinan baru diketahui bahwa ibu mengalami anemia ringan, meskipun sudah di lakukan asuhan yakni memastikan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe serta cara mengatasi mual yang di timbulkan karena efek samping mengonsumsi tablet fe dan juga mengingatkan ibu untuk menghindari makanan atau minuman yang dapat menghambat proses penyerapan zat besi namun jarak untuk menagani anemia ringan tersebut terlalu dekat dengan persalinan. Meskipun begitu pasien masih di perbolehkan untuk melakukan persalinan normal karena kateгоре anemia pasien masih ringan. Namun, setelah proses persalinan dan penulis juga akan membantu pasien dalam proses mengatasi anemia ringannya

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasien tercantum dalam lembar *informed consent*

REFERENSI

Asia, S. (2022). *Europe*. 8894.

Ella Khairunnisa, Eka Riana, Dwi Khalisa Putri, S.R.A. (2022) ‘Gambaran Derajat Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii’, *WOMB Midwifery Journal* [Preprint].

Health, M., & Journal, S. (2024). 1* , 2 1-2. 4, 5625–5637.

Koerniawati, R.D. (2022) ‘Kajian Literatur: Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil’, *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), p. 40.

Kurniasih, D. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Anemia*. Penerbit NEM.

Medyawati, C., Ermawati, I., & Supriyadi, B. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Anemia pada Ibu Hamil : Analisis Hubungan dengan Umur dan Kunjungan ANC di Puskesmas Klabang. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 5(1), 155–163. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i1.8286>

Mubarok, M.B.C. (2020) ‘Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb) dan Tekanan Darah dengan Kejadian Persalinan Seksio Sesarea di RS Prikasih Jakarta Selatan Pada Tahun 2013’, *Skripsi* [Preprint].

Noftalina Elsa, Riana Eka, N.I. and A.T. (2021) *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*.

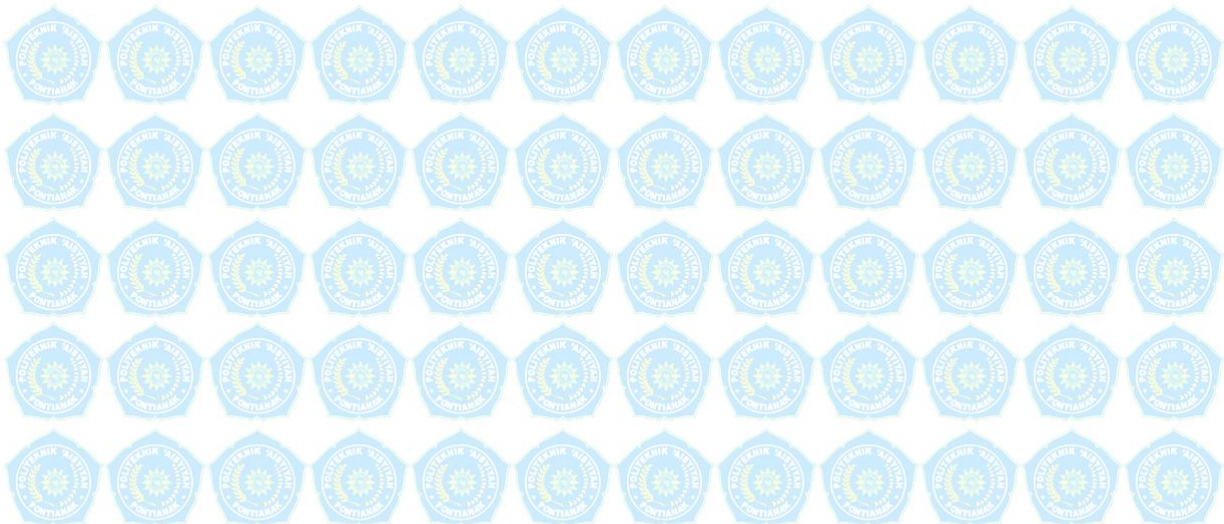
Rohmatika, D. et al. (2022) ‘Pocket Book Media (Pamil) Efforts To Prevent Anemia Pregnancy To The Mother’s Level Of Knowledge’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13(2), pp. 175–180.

Smith (2020) ‘No’, *Hipotensi pada Ibu Hamil dengan Kadar Hemoglobin Normal* [Preprint].

Triana, A. et al. (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Pekanbaru: Stikes Hangtuah Pekanbaru

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK